

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media cetak merupakan salah satu media massa yang populer. Media cetak merupakan media komunikasi yang bersifat tertulis atau tercetak. Ada berbagai macam media yang tergolong ke dalam media cetak, salah satunya adalah surat kabar. Surat kabar adalah media komunikasi yang berisikan informasi aktual dari berbagai aspek kehidupan, seperti politik, ekonomi, sosial, kriminal, budaya, seni, olahraga, luar negeri, dalam negeri, dan sebagainya (Yeri dan Handayani, 2015:79). Di dalam surat kabar dimuat berita dari berbagai daerah tertentu sesuai dengan daerah terbit suatu surat kabar, karena biasanya ada surat kabar tertentu yang hanya diterbitkan di daerahnya saja. Contoh surat kabar daerah diantara di daerah Jawa dan Bali ada surat kabar *Bali Post*, *Kedaulatan Rakyat*, *Memorandum*, *Pikiran Rakyat*, *Pasundan Ekspres*, *Radar Bndung*, *Radar Semarang*, *Radar Surabaya*, *Solo Pos*, dan *Suara Merdeka*. Di daerah Sumatra contohnya surat kabar *Harian Analisa*, *Bangka Pos*, *Batam Pos*, *Lampung Post*, *Medan Bisnis*, dan *Tribun Pekanbaru*. Sedangkan di daerah Kalimantan contohnya surat kabar *Banjarmasin Pos*, *Koran Kaltim*, *Tribun Kaltim*, *Samarinda Pos*, dan *Radar Sampit*.

Sebagai salah satu surat kabar, koran juga menyajikan informasi dan berita yang aktual. Di dalam koran biasanya memuat berbagai rubrik, ada rubrik opini, rubrik berita, rubrik hiburan, rubrik olahraga, dan sebagainya. Dalam perkembangannya, koran semakin digemari oleh masyarakat karena selain mudah ditemukan, harga koran juga mudah dijangkau oleh semua kalangan masyarakat. Oleh karena itu, kini jenis-jenis koran pun semakin banyak dan bervariasi. Ada koran *Kompas*, *Solopos*, *Tempo*, *Republika*, *Jawa Pos*, *Kedaulatan Rakyat*, *Jawa Pos*, *Kabar Indonesia*, *Koran Jakarta*, *Suara Karya*, *Warta Bhakti*, dan *Koran Sindo*.

Dari sekian banyak koran tersebut, peneliti memilih koran *Kompas* untuk dijadikan objek penelitian. Walaupun di dalam koran *Kompas* dan koran yang lain sama-sama menyajikan berita dan informasi yang bersifat aktual, tetapi ada suatu kolom dalam

koran *Kompas* yang tidak dimuat pada koran yang lain. Maka dari itu, peneliti memilih koran *Kompas* sebagai sumber data dalam penelitian, karena dinilai lebih lengkap daripada koran yang lain. Selanjutnya, peneliti akan menganalisis koran tersebut. Analisis merupakan suatu kegiatan memilah, mengurai, membedakan sesuatu untuk dikelompokkan menurut kriteria tertentu. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis interferensi bahasa daerah dalam kolom kolom “Nusantara” koran *Kompas* edisi Februari – April 2017.

Penelitian ini difokuskan pada fenomena terjadinya interferensi pada kolom “Nusantara” koran *Kompas* edisi Februari – April 2017. Dipilihnya interferensi sebagai objek penelitian, karena interferensi dianggap sebagai suatu kesalahan karena menyimpang dari kaidah atau aturan bahasa yang digunakan. Bahasa tulis juga lebih mudah diamati daripada bahasa lisan. Interferensi dipandang sebagai pengacauan karena merusak sistem suatu bahasa. Namun, pandangan lain ada yang menganggap interferensi dilihat sebagai mekanisme yang paling penting dan dominan untuk mengembangkan suatu bahasa yang masih perlu pengembangan.

Peneliti memilih kolom “Nusantara” dalam koran *Kompas* karena di dalam kolom “Nusantara” berisikan informasi mengenai suatu daerah tertentu yang beranekaragam. Dalam penulisan kolom “Nusantara” tersebut pasti ada bahasa daerah yang terselip di dalamnya. Penggunaan bahasa daerah tersebut dapat disebut sebagai fenomena interferensi karena dalam penulisan tersebut menggunakan dua bahasa. Penyebab terjadinya interferensi ini kembali pada kemampuan si penutur dalam menggunakan bahasa tertentu sehingga dia dipengaruhi oleh bahasa lain. Interferensi biasanya terjadi dalam menggunakan bahasa kedua dan yang berinteraksi ke dalam bahasa kedua itu adalah bahasa pertama atau bahasa ibu.

Penelitian ini dapat bermanfaat dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena dengan penelitian mengenai interferensi, siswa dapat menggunakan bahasa dengan baik dan benar. Siswa juga dapat memahami bahwa interferensi merupakan suatu fenomena kesalahan dalam berbahasa. Sehingga siswa akan menggunakan bahasa yang baik dan

benar pada saat berinteraksi dan berkomunikasi sehari-hari, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, maupun lingkungan sekolah.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berisi fokus penelitian yang akan dibahas dalam penelitian. Ada tiga rumusan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

- a. Bagaimana deskripsi kosakata bahasa daerah dalam kolom “Nusantara” koran *Kompas* edisi Februari – April 2017?
- b. Mengidentifikasi fungsi penggunaan bahasa daerah dalam kolom “Nusantara” koran *Kompas* edisi Februari – April 2017?
- c. Bagaimana keterkaitan penggunaan interferensi bahasa daerah dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan perumusan masalah di atas, maka dalam penelitian ini ada tiga tujuan penelitian yang akan dicapai.

- a. Mendeskripsikan kosakata bahasa daerah dalam kolom “Nusantara” koran *Kompas* edisi Februari – April 2017.
- b. Mendeskripsikan fungsi penggunaan bahasa daerah dalam kolom “Nusantara” koran *Kompas* edisi Februari – April 2017.
- c. Mendeskripsikan keterkaitan penggunaan interferensi bahasa daerah dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya baik secara teoritis maupun secara praktis. Ada dua manfaat dalam penelitian ini.

- 1) Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan pengetahuan di bidang bahasa pada umumnya, terutama kajian tentang interferensi serta ragam bahasa formal dan informal dalam bahasa pada khususnya. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkaya khasanah ilmu bahasa khususnya bidang sosiolinguistik.

2) Manfaat Praktis

- a) Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat memberikan bahan inspirasi bagi pembaca dan calon peneliti yang lainnya.
- b) Bagi pengajaran bahasa, diharapkan dapat dijadikan alternatif bacaan untuk lebih memperdalam karakteristik pemakaian bahasa Indonesia; mengenal bentuk, fungsi pemakaian, dan faktor yang mempengaruhi penggunaannya.
- c) Bagi masyarakat, penelitian dapat menambah pengetahuan mengenai interferensi bahasa daerah dalam kolom “Nusantara” koran *Kompas* Edisi Februari – April 2017.